

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH UNGGULAN DI INDONESIA: Studi Kasus SMP Al-Azhar Palu Sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Yusra

Abstrak: Penelitian ini berjudul Implementasi Manajemen Sekolah Unggulan di Indonesia (Studi Kasus pada SMP Al-Azhar Palu). Yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen sekolah unggulan di Indonesia dengan mengambil lokasi penelitian pada suatu lembaga pendidikan Islam yaitu SMP Al-Azhar Palu dikaitkan dengan penerapan standar nasional pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan pedagogik, dan sosiologis, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sumber data ditentukan secara purposive dan snowbal, yaitu kepala sekolah, guru-guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan pengurus komite. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi manajemen pada sekolah unggulan yang mengacu pada standar nasional pendidikan dapat disimpulkan bahwa peserta didik pada SMP Al-Azhar Palu sebagai sekolah unggulan outputnya terbukti mampu bersaing dengan lulusan sekolah negeri dan swasta yang lain, kepala sekolah dan para guru memiliki harapan untuk mempertahankan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar. Seluruh sumber daya guru dan tenaga administrasi yang tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal. Dukungan orang tua/wali peserta didik yang memiliki ekonomi menengah keatas menjadi kekuatan utama dalam menyediakan sarana dan prasarana sekolah, tetapi menjadi ancaman serius bagi peserta didik yang orangtuanya mempunyai penghasilan rendah secara ekonomi meskipun anaknya memiliki prestasi akademik yang tinggi karena tidak mampu membayar biaya sekolah yang tinggi. Pemenuhan kebutuhan kurikulum yang sesuai kondisi setempat, kesungguhan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan tenaga kependidikan yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana, melakukan pengelolaan pembiayaan secara maksimal akan menghasilkan kompetensi lulusan yang bermutu tinggi sehingga outputnya dapat bersaing dengan sekolah lain baik ditingkat nasional maupun secara internasional. Situasi sosial menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan cukup tinggi baik kepala sekolah, guru-guru, maupun tenaga administrasi dengan indikator: peserta didiknya rata-rata memiliki nilai prestasi yang amat baik, memiliki disiplin yang cukup tinggi, keluaran SMP Al-Azhar Palu 100 % dapat diterima di berbagai sekolah menengah atas, dan memiliki prestasi di tingkat nasional.

Keywords: Manajemen, Pendidikan

I. Pendahuluan

Kepala sekolah sebagai orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, harus mampu dan berusaha untuk mencapai standar nasional pendidikan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IX pasal 35 bahwa: "Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala."¹

Selanjutnya dijelaskan di dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Bab VIII Pasal 49 dinyatakan bahwa: "Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas."²

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam memberi dukungan terhadap pengelolaan satuan pendidikan. Karena partisipasi masyarakat dalam satuan pendidikan erat kaitannya dengan kemitraan dan kemandirian serta melahirkan keterbukaan sehingga suatu lembaga pendidikan secara akuntabilitas dapat diakui oleh masyarakat. Masih berkaitan dengan hal di atas dalam Pasal 50 dinyatakan bahwa: Ayat (1): Setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan. Ayat (2) Dalam melaksanakan tugasnya kepala satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dibantu minimal satu orang wakil kepala sekolah satuan pendidikan.³

Seluruh prinsip manajemen berbasis sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional terutama dalam peningkatan standar lulusan dan pengelolaan. SMP Al-Azhar Palu sebagai salah satu lembaga pendidikan agama Islam berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) R.I. nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 2 dinyatakan bahwa:

- (1) Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
- (2) Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Cet. 1; Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 18.

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Karya Mandiri, 2006), h. 96.

³ *Ibid*, h. 97

yang menyasikan penguasannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁴

Dari PP tersebut di atas dapat dipahami bahwa fungsi pendidikan agama adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Demikian pula peraturan pemerintah R.I. Nomor 19 Tahun 2005 Bab II Pasal 2 Ayat menyatakan bahwa: "untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi."⁵

Dari penjelasan Undang-Undang serta Peraturan Pemerintah tersebut di atas maka harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan serta dilakukan secara terencana dan berkala untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Saat ini SMP Al-Azhar Palu adalah satu-satunya SMP swasta yang ada di kota Palu, melakukan tes penerimaan calon peserta didik yang baru lebih awal dari pada Sekolah Menengah Pertama yang lain, atau mendahului sekolah negeri dan swasta lainnya. Peserta yang diterima untuk mendaftar sebagai peserta didik yang baru adalah peserta didik dari Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat dan dibuktikan dengan data nilai pada laporan pendidikan dari kelas IV sampai dengan kelas VI sekolah dasar atau yang sederajat. Proses seleksi penerimaan peserta didik yang baru dilaksanakan mulai dari pendaftaran dengan menunjukkan nilai dari kelas IV sampai dengan kelas VI sekolah dasar.

Semua lulusannya dapat diterima di berbagai lembaga pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), SMP yang memiliki standar nasional, bahkan telah menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi konsep manajemen sekolah unggulan di Indonesia suatu studi kasus pada SMP Al-Azhar Palu sebagai lembaga pendidikan Islam, dilihat dari segi penerapan standar nasional pendidikan.

II. Pengertian tentang Implementasi

Implementasi dalam kamus Bahasa Indonesia mengandung arti "pelaksanaan, penerapan".⁶ manajemen mengandung arti: 1). Penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, 2). Pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.⁷ "sekolah" mengandung makna bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, "unggul" artinya lebih, pandai, baik,

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2007 tentang Pendidikan ' dan Pendidikan Keagamaan, Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah R.I. ; Pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), h. 228.

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, *op. cit.*, h. 72.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: 1997), h. 427.

⁷ *Ibid.*, h. 708.

cakap, kuat, awet.⁸

Dapat dipahami bahwa manajemen sekolah unggulan adalah cara memimpin, menangani, mengatur atau membimbing orang lain agar tertarik dan terpengaruh untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas dan tanggung jawabnya agar sekolah dikelola menjadi lebih dari yang lainnya.

III. Gambaran Umum SMP Al-Azhar Palu

1. Sejarah SMP Al-Azhar Palu

Pada awal tahun 1985 lembaga pendidikan Al-Azhar Palu adalah sebuah taman pengajian yang memiliki murid 12 orang, murid tersebut adalah anak tetangga yang belajar membaca Alquran di teras rumah pribadi ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sulawesi tengah Ki Hi Rustam Arsyad. Kemudian pada akhir tahun 1985 didirikan satu buah ruangan kelas yang terbuat dari triplex. Di atas bangunan tersebut dibangunlah madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar dengan jumlah murid 20 orang dibawah binaan 2 orang guru. Para peserta didik belajar setiap sore mulai pukul 14.00 s/d 17.30. Mereka umumnya adalah pelajar SD antara kelas 1 sampai kelas 6, bahkan sebagian murid TK. Kurikulum madrasah ini diatur sendiri oleh guru-guru Al-Azhar, mulai dari pelajaran baca tulis huruf Arab, ilmu dasar bahasa Arab, membaca Alquran, fiqh hadits dan lain sebagainya. Berselang satu tahun kemudian murid yang belajar kian hari kian bertambah yayasan pendidikan Al-Azhar Palu secara resmi didirikan pada tanggal 10 Oktober 1988 berakte notaris no 15, dengan ketua yayasan Ki Hi Rustam Arsyad dan sekretaris Drs Abdul Basit.

Yayasan yang bermotto "cerdas berakhlak" ini pada awal mei tahun 1992 membuka sekolah tingkat lanjutan pertama atau disebut SMP Al-Azhar, setelah mendapat persetujuan membuka sekolah dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 7 Mei 1992. Pada awal pembukaannya, peserta didik yang mendaftar berjumlah 40 orang, dibawah binaan 10 orang guru. Namun setelah berjalan selama tiga tahun hingga akhir satu periode pengajaran, peserta didik yang lulus pada angkatan pertama yaitu tahun 1995 adalah 24 orang. Hal ini disebabkan oleh ketatnya penegakan aturan dan disiplin sekolah. Lembaga swasta ini mendapat akreditasi pada tanggal 6 Mei 1996 dengan status "Diakui" oleh Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Tahun 2007 mendapat status "Terakreditasi A" oleh Menteri Pendidikan Nasional.⁹

2. Otonomi yayasan dan Otonomi SMP Al-Azhar Palu

Yayasan pendidikan Al-Azhar adalah suatu yayasan yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1988 dan telah memiliki akte notaris no 15, dengan ketua yayasan Ki Hi Rustam Arsyad dan sekretaris Drs. H. Abdul Basit. Prestasi SMP Al-Azhar Palu dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa sejak dibukanya

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, op. cit, h. 1013. ⁹ Strategi-Manajemen-Mutu-Pada-Sma-Negeri-Unggulan-Di-Kota-Bandung--(Studi-asus-Pada-SMAN-3,-SMAN-5,-SMAN-8-Kota-Bandung).

⁹ www.alazhar-Palu.org, Diakses tanggal 06 Januari 2009 19:33

SMP Al-Azhar Palu pada tanggal 7 mei 1992 setelah memperoleh persetujuan dari Departemen pendidikan dan kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi tengah dengan nomor 373/1.24/1.15.07/92 perihal persetujuan membuka pendaftaran peserta didik baru maka sejak itu SMP Al-Azhar Palu berusaha untuk memperoleh status pengakuan dari pemerintah. Pada tanggal 18 desember 1995 SMP Al-Azhar Palu berhasil memperoleh piagam jenjang akreditasi "diakui" dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yang ditandatangani oleh Direktur Sekolah Swasta atas Nama Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan Surat Keputusan kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi tengah nomor 80/124.07/Kp/1995. Dalam perjalanan usaha membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan maka SMP Al-Azhar Palu dari tahun ke tahun bekerja keras dan berupaya untuk meningkatkan mutu lulusan dan mutu manajemen.

Berdasarkan keputusan sidang badan akreditasi sekolah kota Palu pada tanggal 29 desember 2005 oleh Ketua Badan Akreditasi Sekolah Kota Palu menetapkan bahwa SMP Al-Azhar Palu memperoleh akreditasi dengan peringkat A (amat baik) dan akreditasi tersebut berlaku untuk empat tahun terhitung mulai tanggal 31 desember 2005. Dengan peringkat tersebut maka Departemen Pendidikan Nasional melalui Badan Akreditasi sekolah nasional telah memberikan sertifikat akreditasi sekolah kepada SMP Al-Azhar Palu. Adapun sertifikat sebagai mana terdapat dalam lampiran penelitian.

Dalam perjalanannya SMP Al-Azhar Palu hingga pada tanggal 9 September 2008 telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan dengan surat keputusan nomor 13393/c3/DS/2008 tentang penetapan sekolah menengah pertama sebagai sekolah standar nasional tahun anggaran 2008.¹⁰

3. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)

Rencana pengembangan sekolah didasarkan pada rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS-1) jangka menengah 4 (tahun) yaitu tahun 2008-2012 yang terdiri atas:

a. Analisis lingkungan strategis.

1) Kondisi sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan bahwa kondisi lingkungan sosial ekonomi di SMP Al-Azhar Palu rata-rata adalah masyarakat kelas menengah, dengan mata pencarian sebagai pegawai, TNI/POLRI, wiraswasta, pedagang, dan sebagian kecil petani.¹¹ Oleh karena itu dukungan masyarakat terhadap kemajuan sekolah hingga saat ini mencapai kurang lebih 60 %. Harapan 4 tahun ke depan dukungan masyarakat terhadap kemajuan sekolah diharapkan mencapai 100 %.

¹⁰ www.alazhar-Palu.org, Diakses tanggal 06 Januari 2009 19:33 'Profil Sekolah SMP Al-Azhar Palu.

¹¹ Profil sekolah SMP Al-Azhar Palu.

2) Kondisi politik

Kondisi lingkungan politik terhadap sekolah sangat dipengaruhi oleh dunia politik yang terjadi pada pemerintah. Artinya, kepedulian terhadap kemajuan sekolah dipengaruhi oleh komitmen dan kebijakan masing-masing politikus yang terlibat dalam menentukan kebijakan. Hal ini tentu berpengaruh terhadap kemajuan sekolah.

3) Kondisi keamanan

Kondisi keamanan lingkungan di SMP Al-Azhar Palu dapat terwujud melalui kerja sama yang baik dengan instansi terkait, dalam hal ini TNI/POLRI, Pemerintah, dan masyarakat sekitar sehingga tercipta keamanan yang kondusif.

4) Kondisi geografis

Secara geografis SMP Al-Azhar Palu terletak di tengah kota dengan ketinggian kurang lebih 25 M di atas permukaan laut.²⁸ SMP Al-Azhar Palu berada pada jalur strategis, sehingga lulusan sekolah dasar banyak yang berminat untuk masuk di SMP Al-Azhar Palu. Oleh karena itu, sekolah harus dapat memberikan bekal dan layanan yang cukup dan terbaik pada peserta didik sehingga dapat bersaing dalam meningkatkan prestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.

b. Analisis Kondisi Pendidikan Saat ini

Arus globalisasi di seluruh bidang kehidupan berpengaruh pada tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Hal itu disebabkan oleh derasnya tantangan arus global di berbagai sektor kehidupan. Majunya teknologi, semakin terbukanya arus informasi, dan tuntutan tenaga kerja yang terampil dan profesional, menuntut lembaga sekolah untuk menciptakan lulusan yang cerdas, terampil dan siap pakai. Oleh karena itu, sekolah dituntut dapat memenuhi keinginan masyarakat tersebut. SMP Al-Azhar Palu berusaha untuk terus menata dan mengembangkan sekolah melalui program jangka pendek (1 tahun) dan jangka menengah (4 tahun).

IV. Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kaitannya dengan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa ada delapan standar nasional pendidikan yang harus dipedomani dalam melaksanakan kegiatan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Standar nasional tersebut mulai dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian yang dilakukan secara berencana dan berkala.

Visi atau arah strategik menggambarkan masa depan suatu organisasi yang realistis, kredibel, dan atraktif. Visi juga mengandung makna kemana arah suatu organisasi akan menuju, suatu masa depan yang lebih baik, lebih sukses dan lebih menggairahkan bagi semua jajaran organisasi.

SMP Al-Azhar yang merupakan suatu lembaga pendidikan dan juga dapat dikatakan suatu organisasi tentu akan menuju kesuatu masa depan yang lebih baik, lebih sukses, dan lebih menggairahkan pada masa yang akan datang agar menjadi suatu dambaan bagi masyarakat.

Visi bukan sekedar rumusan tujuan, tetapi menumbuhkan suatu komitmen pada pencapaian sasaran yang besar dan menantang serta dapat menstimulasi kemajuan. Untuk menumbuhkan suatu komitmen pada pencapaian sasaran yang lebih besar agar tercapai suatu tujuan dibutuhkan suatu komitmen agar tercapai sasaran yang diharapkan. Untuk menumbuhkan komitmen yang dalam pencapaian sasaran maka perlu medeskripsikan visi agar dapat menstimulasi semangat personal maupun organisasi dalam suatu lembaga pendidikan.

SMP Al-Azhar Palu dipandang sebagai salah satu sistem manajemen di antara berbagai sistem manajemen kelembagaan, mempunyai komponen strategik yaitu (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) implementasi, (4) pengembangan dan pelatihan, (5) penggunaan dan pemeliharaan, (6) kontrol dan evaluasi. Keenam, Implementasi dasar manajemen sekolah unggulan menjadi landasan proses pengembangan manajemen sekolah unggulan di Indonesia, di antaranya: (1) menetapkan arah tujuan (*zero defect*); (2) Komitmen pimpinan dalam bekerja sama secara tim; (3) mengembangkan budaya mutu; dan (4) pemberdayaan yang berkelanjutan.

Dalam mendeskripsikan visi, misi, dan tujuan SMP Al-Azhar Palu, kepala sekolah bersama guru-guru dan seluruh komponen di dalam lembaga sekolah telah menetapkan visi sekolah yaitu : "Unggul Dalam Prestasi, Anggun dalam Budi Pekerti".¹² Dari Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam 9 indikator keunggulan yang diharapkan dapat dicapai oleh sekolah. 9 penjabaran indikator visi sekolah tersebut sebagai berikut:

1. Unggul dalam peningkatan mutu lulusan
2. Unggul dalam pengembangan kurikulum
3. Unggul dalam proses pembelajaran
4. Unggul dalam ketenagaan pendidikan
5. Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
6. Unggul dalam pengelolaan/manajemen sekolah
7. Unggul dalam penggalangan/pengelolaan pembiayaan pendidikan
8. Unggul dalam pengelolaan penilaian
9. Unggul dalam budaya kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah.¹³

Rumusan visi tersebut dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan untuk mengendalikan organisasi. Untuk mengendalikan SMP Al-Azhar Palu maka sangat penting untuk menerjemahkan semua visi yang telah dirumuskan di atas. Indikator visi tersebut akan memenuhi suatu kebutuhan akan arah dan fokus yang jelas untuk mengarahkan suatu organisasi kearah manah akan

¹² Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah SMP Standar Nasional, tahun 2008. Terlampir.

¹³ *Ibid.*

menuju. Visi tersebut juga dapat memperhitungkan kebutuhan untuk mengeksploitasi kesempatan atau mengatasi ancaman baru yang muncul dalam implementasinya. Sehingga semua ancaman yang akan muncul sedapat mungkin untuk diminimalisir.

Implementasi dari sembilan indikator visi SMP Al-Azhar Palu berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mutu lulusan

Keunggulan dalam peningkatan mutu lulusan, SMP Al-Azhar Palu telah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas mutu lulusan dengan melakukan berbagai kegiatan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMP Al-Azhar Palu. Kegiatan tersebut seperti melaksanakan pembelajaran di luar jam pelajaran pagi dengan menambah jam pelajaran di sore hari. Kegiatan tersebut dilakukan bagi peserta didik sejak dari kelas tujuh sampai pada kelas sembilan yang akan menghadapi ujian nasional.

Dalam meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Peningkatan mutu dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik, maka SMP Al-Azhar Palu telah berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan prestasi dan daya saing dengan sekolah lainnya.

Prestasi kegiatan ekstrakurikuler SMP Al-Azhar Palu sangat menggembirakan berdasarkan data di atas karena lima cabang yang diperlombakan dari tahun 2005 sampai 2008 dapat meraih peringkat satu. Beberapa kegiatan yang diperlombakan tersebut menunjukkan bahwa SMP Al-Azhar Palu unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tingkat kecamatan dari tahun 2004 hingga tahun 2006 hanya memperoleh peringkat dua dari sekolah negeri dan swasta, tetapi pada tahun 2007 telah memperoleh peringkat pertama pada tingkat kota. Hal tersebut menunjukkan bahwa visi peningkatan mutu lulusan telah dicapai dengan memperhatikan data peringkat yang terdapat pelaksanaan UN tahun 2007/2008 SMP Al-Azhar telah memperoleh urutan pertama dari 3 Sekolah swasta. Serta masuk kedalam 10 besar tingkat kelulusan di Propinsi Sulawesi tengah. Memperoleh urutan ke 3 dari seluruh sekolah Negeri dan swasta yang ada di Sulawesi tengah pada pelaksanaan UN 2007/2008. Masuknya dalam 10 besar tingkat kelulusan untuk wilayah Sulawesi tengah merupakan prestasi yang harus diakui bahwa ternyata SMP Al-Azhar Palu mampu bersaing dari segi prestasi akademik. Peningkatan mutu lulusan menjadi suatu kenyataan pada hasil UN 2007/2008.

Data tersebut di atas membuktikan bahwa prestasi akademik dengan mengungguli beberapa sekolah negeri dan swasta di Sulawesi tengah. Hal tersebut dapat dilihat pada urutan yang terdapat dalam tabel bahwa SMP Al-Azhar Palu telah memperoleh urutan ketiga dari semua sekolah negeri yang ada di Sulawesi tengah, dan urutan pertama dari semua SMP swasta yang ada di provinsi Sulawesi tengah.

2. Pengembangan kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum SMP Al-Azhar Palu telah melakukan berbagai inovasi untuk menggenjot mutu lulusan yang diharapkan. Dengan mengikuti pelajaran bahasa Inggris, al-Islam masuk dalam pelajaran mulok merupakan prestasi yang cukup menggembirakan. Hal ini karena mata pelajaran al-Islam diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia.

Prestasi akademik nilai ujian sekolah terdapat dalam tabel berikut. Prestasi akademik Nilai Ujian Sekolah (US) SMP Al-Azhar Palu tahun 2004 s.d 2007.

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata nilai US		
		Tahun 2004/2005	Tahun 2005/2006	Tahun 2006/2007
1	PPKN	7,79	6,69	7,19
2	IPA	6,71	6,89	7,33
3	IPS	7,15	7,07	7,87
4	Agama	8,65	8,75	8,75
5	Penjas	8,84	8,86	8,86
6	KTK	8,60	8,64	8,67
7	Mulok Keislaman	8,50	8,63	8,73
8	Mulok PTD	8,70	8,74	8,84

Sumber Data: Profil Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP Al-Azhar tahun 2008.

Dari data tersebut di atas membuktikan bahwa dengan prestasi yang diperoleh dalam ujian sekolah. Berdasarkan hasil pengembangan kurikulum yang telah dilakukan maka data yang ada telah menunjukkan bahwa grafik perolehan nilai hasil ujian sekolah mengalami peningkatan.

Dari delapan mata pelajaran yang diujikan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 semua mata pelajaran telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa terjadi peningkatan kualitas mutu akademik pada SMP Al-Azhar Palu.

Dalam upaya mewujudkan visi pengembangan kurikulum pada SMP Al-Azhar Palu, formasi pembagian kelas dibagi menjadi kelas VII C, VIII C, dan IX C Merupakan kelas yang harus diperkuat dengan pelajaran bahasa Inggris. Sehingga tidak heran jika dalam berbagai event lokal maupun nasional telah memperoleh pengakuan dan prestasi serta penghargaan dari pihak penyelenggara.

Hal tersebut dikemukakan oleh seorang wakil kepala sekolah bahwa: "Kelas khusus VII C, VIII C, dan IX C Merupakan kelas yang harus diperkuat dengan pelajaran bahasa Inggris. Sehingga tidak heran jika dalam berbagai event lokal maupun nasional telah memperoleh pengakuan dan prestasi serta penghargaan dari pihak penyelenggara. Para peserta didik sebelum mengikuti lomba pada tingkat lokal, dan nasional diberi pelatihan khusus

oleh guru bahasa Inggris tentang bagaimana kiat-kiat mengikuti lomba tersebut khususnya yang berkaitan dengan penguasaan bahasa Inggris serta hal lain. Dengan cara demikian para peserta didik kita menjadi sangat terlatih untuk mengikuti kegiatan lomba tersebut sehingga banyak mendapat penghargaan atau hadiah dari para panitia penyelenggara.”¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil prestasi akademik yang telah diperoleh peserta didik SMP Al-Azhar Palu membuktikan bahwa keunggulan SMP Al-Azhar Palu dari segi pengembangan kurikulum dapat dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Kegiatan olimpiade fisika yang diselenggarakan di tingkat nasional 2005/2006 telah berhasil menjadi finalis. Demikian pula dengan *Story telling's LPIR*, dan lomba Kihajar masing-masing telah memperoleh finalis di tingkat nasional. Sebagai bukti bahwa peserta didik SMP Al-Azhar Palu yang telah meraih finalis nasional tersebut dapat dilihat pada lampiran penghargaan yang telah diberikan kepada peserta didik yang telah meraih finalis tersebut.³¹

3. Proses pembelajaran

Dari segi keunggulan dalam proses pembelajaran dapat diwujudkan dan dibuktikan dengan data jumlah peserta ujian nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Pada tahun 2004/2005 peserta ujian hanya 87 orang dan lulus 84 orang atau tingkat kelulusan mencapai 96,55 %. Tetapi pada tahun 2005/2006 mengalami peningkatan menjadi 100 % tingkat kelulusan dengan jumlah peserta 101 orang. Meskipun pada tahun 2006/2007 mengalami penurunan dari presentase kelulusan dengan jumlah peserta ujian 137 orang namun yang lulus hanya 131 orang atau 95,62 % kelulusan. Tetapi pada tahun 2007/2008 meningkat kembali menjadi 100% kelulusan dengan peserta ujian 137 orang. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa visi unggul dalam pembelajaran dapat terwujud dengan baik. Sebagai terdapat dalam tabel berikut adalah tingkat kelulusan dari tahun 2004 hingga tahun 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Angka kelulusan dan Melanjutkan
SMP Al-Azhar Palu Tahun 2004 s.d 2007

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	Persentase Kelulusan	Persentase Lulusan yang Melanjutkan	Persentase Lulusan yang tidak Melanjutkan
1	2004/2005	87	84	96.55	100	0
2	2005/2006	101	101	100	100	0

¹⁴ Wawancara dengan Yusri S,Pd. Guru Bahasa Inggris.

3	2006/2007	137	131	95,62	100	0
---	-----------	-----	-----	-------	-----	---

Sumber Data: Profil Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP Al-Azhar tahun 2008.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2004-2005 dari jumlah peserta ujian sebanyak 87 orang jumlah lulus 84 orang atau 96,55% dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi ada 100%, sedangkan pada tahun 2005/2006 dari jumlah peserta ujian sebanyak 101 orang yang lulus sejumlah 101 orang atau 100%, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2005/2006 .tingkat kelulusan mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2006/2007 dengan peserta ujian sebanyak 137 orang dan yang lulus hanya 131 orang atau 95,62 % Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelulusan mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya pada setiap tahunnya guru SMP Al-Azhar Palu yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Bukan Pegawai Negeri Sipil sangat mempengaruhi perubahan kebijakan dalam menetapkan siapa yang akan mengampuh mata pelajaran tertentu yang ditinggalkan guru tersebut karena pada setiap tahunnya ada yang terangkat menjadi pegawai negeri sipil dan ditempatkan bukan di SMP Al-Azhar Palu; Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kinerja guru yang telah mengabdikan sekian tahun pada SMP Al-Azhar Palu.

4. Ketenagaan pendidikan

Dari segi ketenagaan SMP Al-Azhar memiliki 1 orang kepala sekolah, dua orang wakil kepala sekolah, dan 32 orang tenaga guru tetap dan tidak tetap. Pada umumnya guru-guru yang mengabdikan dirinya pada SMP Al-Azhar Palu adalah guru-guru yang rata-rata memiliki ijazah SI. dengan berbagai disiplin ilmu yang ada.

Berdasarkan data tingkat pendidikan tenaga guru pada SMP Al-Azhar Palu rata-rata adalah lulusan SI sebanyak 33 orang. Dari 32 orang jumlah guru terdapat 23 orang guru tidak tetap/honorer, dan hanya 9 orang guru tetap atau yang berstatus pegawai negeri. Dari segi jenis kelamin jumlah guru laki-laki berjumlah 18 orang sedangkan guru perempuan berjumlah 14 Orang.

Dapat diasumsikan bahwa ternyata jumlah guru tidak tetap sebanyak 23 orang lebih banyak dari jumlah guru tetap atau PNS tersebut menunjukkan pemberdayaan terhadap guru tidak tetap tidak mengurangi mutu lulusan yang dihasilkan oleh SMP Al-Azhar Palu. Keunggulan dari segi ketenagaan dapat dibuktikan dengan memberdayakan seluruh potensi guru yang ada. Meskipun jumlah peserta didik yang sangat banyak tidak berpengaruh terhadap mutu lulusan pada SMP Al-Azhar Palu.

Dalam rangka upaya peningkatan mutu ketenagaan, SMP Al-Azhar Palu telah mengikutkan para guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi profesionalisme. Dalam Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi; yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesionalisme. Dari keempat, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru

tersebut, kompetensi profesionalisme sangat menentukan dalam keunggulan suatu lembaga pendidikan. SMP Al-Azhar Palu memiliki kepedulian yang cukup tinggi dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme tersebut.

5. Sarana dan prasarana pendidikan

Keunggulan dalam sarana dan prasarana pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar serta mutu lulusan. SMP Al-Azhar Palu dari segi ketersediaan sarana dan prasarana meskipun belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tetapi dapat dikatakan telah memenuhi syarat untuk berkompetisi dengan sekolah negeri maupun swasta lainnya.

Dari segi sarana dan prasarana SMP Al-Azhar Palu memiliki berbagai sarana dan prasarana seperti ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tenaga administrasi.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan pada SMP Al-Azhar Palu sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Keunggulan dari segi sarana dan prasarana yang tersedia SMP Al-Azhar Palu dapat dikatakan tidak ketinggalan jauh dari sekolah lainnya. Karena daya dukung sarana dan prasarana seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan laboratorium komputer menjadi daya dukung tersendiri terhadap minat peserta didik baru untuk menjadikannya SMP Al-Azhar Palu sebagai pilihan pertama masuk ke sekolah menengah pertama. Demikian pula dalam peningkatan mutu kelembagaan dan mutu proses yang dilakukan oleh SMP Al-Azhar Palu.

6. Pengelolaan/manajemen sekolah pada penerimaan peserta didik baru

Keunggulan dalam penerimaan peserta didik baru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Jumlah pendaftar sebagai calon peserta didik baru untuk masuk ke SMP Al-Azhar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Keadaan tersebut sangat ditunjang oleh kepercayaan dan pencitraan SMP Al-Azhar Palu yang merupakan pilihan pertama untuk menyekolahkan anaknya karena kualitas keluarannya dan pola pembinaan serta hasil seleksi penerimaan peserta didik yang baru yang dilakukan tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Pada tahun pelajaran 2003/2004 jumlah pendaftar sebagai peserta didik baru hanya berjumlah 200 orang, pada tahun 2004/2005 bertambah menjadi 250 orang, tahun 2005 /2006 bertambah lagi menjadi 315 orang, dan pada tahun 2006/2007 menjadi 475 orang, hingga pada tahun 2007/2008 meningkat menjadi 532 orang. Ini artinya bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat semakin tinggi pula daya sekolah tersebut dengan sekolah lainnya.

Terjadi perubahan jumlah penerimaan calon peserta didik baru tahun 2008/2009 sebanyak 421 orang disebabkan oleh SMP Al-Azhar Palu menerapkan sistem baru dalam penerimaan, bahwa yang dapat diterima sebagai calon peserta didik baru hanya mereka yang memiliki peringkat 10 besar dari sekolah asalnya dengan dibuktikan oleh nilai yang ada dilaporkan pendidikan mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Demikian pula yang terjadi pada tahun 2009/2010, dan pada tahun 2009/2010 SMP Al-Azhar Palu sebagai lembaga pendidikan Islam telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah

Berstandar Internasional (RSBI).

Jumlah SMP Yang ditetapkan sebagai sekolah berstandar Internasional tahun 2009.

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	Banten	Kota tangerang selatan	SMP Islam Al-Azhar BSD	Jl. Puspitaloka Sektor 3.2 Bumi Serpong Damai
2	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	SMP Jubilee	Jl. Sunter Jaya I No.1 Tanjung Priuk
			SMP Sain Peter	Jl. Boulevard Timur Raya No. 8 Kelapa Gading
3	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Kalam Kudus Chritian School	Jl. A.M.Sangaji Pasar Kliwon
4	Sulawesi Tengah	Kota Palu	SMP Islam Al-Azhar Palu	Jl. Tanjung Malakosa

Sumber Data: Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal

Manajemen Demikian pula dengan daftar penetapan SMP berstandar internasional pada tahun 2009 bahwa hanya empat SMP yang ditetapkan sebagai Sekolah berstandar internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMP Al-Azhar Palu sangat layak untuk dijadikan tempat penelitian tentang implementasi manajemen sekolah unggulan di Indonesia dalam kaitannya dengan penerapan standar nasional pendidikan.

Dari segi kemampuan ekonomi ada juga masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi tetapi karena anaknya memiliki kemampuan untuk belajar di SMP Al-Azhar Palu maka dilakukan subsidi silang dari mereka yang orang tuanya memiliki kemampuan lebih.

Dari data yang dikumpulkan dengan mengacu pada kondisi tersebut maka dapat diasumsikan bahwa pada umumnya masyarakat yang menyekolahkan anaknya di SMP Al-Azhar Palu pada umumnya adalah kalangan masyarakat menengah ke atas. Sehingga dengan demikian daya dukung secara ekonomi dari masyarakat dapat memudahkan untuk mewujudkan visi misi yang telah dirumuskan oleh sekolah.

7. Strategi Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran di SMP Al-Azhar Palu

Ketika pendidikan dianggap sebagai hal yang sangat esensial maka pertanyaan apa pelayanan SMP Al-Azhar Palu sebagai lembaga pendidikan sekarang dapat dilihat dari sebuah lembaga pendidikan sebagai suatu organisasi yang harus menuju kepada suatu capaian yang akan diperoleh atau diraih. Diberi kepuasan dalam suatu misi pendidikan adalah kebutuhan peserta didik, masyarakat dan kebutuhan publik. Karena peserta didik, masyarakat dan publik merupakan pihak penerima manfaat dari suatu lembaga pendidikan yang dipuaskan dalam proses pencapaian dari suatu tujuan pendidikan. Tujuan

tersebut adalah pencapaian mutu para peserta didik. Peserta didik harus memperoleh dan merasa memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tentang spesifikasi kebutuhan peserta didik yang akan dipuaskan melalui keluaran dari suatu lembaga pendidikan sangat penting untuk menjadi informasi pada masyarakat atau publik terutama pihak sekolah lanjutan atas yang menjadi tujuan para peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Data yang menunjukkan tingkat kepuasan para peserta didik dan masyarakat di antaranya adalah meningkatnya jumlah pendaftar sebagai peserta didik baru pada setiap tahunnya.

Tingkat penerimaan lulusan yang dapat diterima pada sekolah lanjutan atas. Lulusan yang masuk ke sekolah lanjutan atas pada umumnya telah dapat diserap oleh semua sekolah yang menjadi tujuan para lulusan SMP Al-Azhar Palu sebagai tempat pilihan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan data yang ada bahwa tidak terdapat lulusan yang tidak melanjutkan ke tingkat selanjutnya. Adapun data kelulusan dan melanjutkan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari data tersebut dapat dibuktikan bahwa pada tahun 2004-2005 dari jumlah peserta ujian sebanyak 87 orang jumlah lulus 84 orang atau 96,55% dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi ada 100%, sedangkan pada tahun 2005/2006 dari jumlah peserta ujian sebanyak 101 orang yang lulus sejumlah 101 orang atau 100%, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat lulusan SMP Al-Azhar Palu yang tidak dapat diterima di sekolah lanjutan tingkat atas.

Dari hasil perolehan data langsung di lapangan diperoleh data bahwa yang menjadi tujuan SMP Al-Azhar Palu adalah:

1. Menghasilkan standar lulusan dengan rata-rata pencapaian GSA (*gain score achievement*) minimal 1,25;
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kompetisi di bidang akademik dan non akademik minimal tingkat kota;
3. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri, *skillful*, dan berguna bagi bangsa, negara, dan agama;
4. Lebih dari 50 % siswa mampu berbahasa Inggris;
5. 99 % siswa taat menjalankan rukun Islam secara konsisten;
6. Menghasilkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD), indikator, silabus dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran dari semua kelas;
7. Menghasilkan proses pembelajaran dengan metode, strategi, dan model pembelajaran bervariasi (CTL);
8. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan layak;
9. Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan PBM.
10. Menghasilkan jaringan informasi serta inplementasi manajemen sekolah yang andal;

11. Menghasilkan penggalangan dana serta pengelolaan keuangan yang tertib;
12. Menghasilkan perangkat dan proses penilaian yang lengkap (*authentic assesment*); dan
13. Menghasilkan budaya bersih, indah dan aman di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dari 13 tujuan tersebut di atas dapat diasurikan bahwa SMP Al-Azhar sebagai suatu lembaga pendidikan dasar memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan hasil capaian yang telah dituangkan ke dalam urutan-urutan tujuan di atas. Rencana capaian tersebut adalah terwujudnya standar lulusan yang dicapai dalam suasana belajar, dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki berbagai kemampuan, kompetensi tersebut berupa kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan bangsa dan negara.

Dari tiga belas tujuan yang telah ditetapkan di atas menggambarkan betapa SMP Al-Azhar Palu memiliki komitmen untuk memenuhi standar nasional pendidikan seperti yang telah termuat di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Delapan standar nasional pendidikan tersebut menjadi dasar pijakan dalam menyusun setiap program yang akan dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran pada SMP Al-Azhar Palu.

8. Kepemimpinan dan Kinerja Kepala SMP Al-Azhar Palu

Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala SMP Al-Azhar Palu berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa terhadap kehadiran guru-guru di sekolah yang ditunjukkan dengan penandatanganan absen kehadiran pada setiap hari kerja beliau tidak melukukan pengawasan yang sangat ketat tetapi kemudian guru-guru sangat menghargai waktu karena sebagai kepala sekolah telah menunjukkan contoh yang sangat baik bahwa kepala sekolah adalah orang yang hadir lebih awal dari pada guru-guru dan tenaga administrasi serta peserta didik, dan pulang dari sekolah setelah seluruh komunitas sekolah telah pulang sekolah atau dapat dikatakan bahwa lebih awal hadir di sekolah dan paling belakangan pulang dari sekolah. Keadaan tersebut dapat menciptakan suasana kedisiplinan terhadap seluruh komunitas sekolah karena kepala sekolah seyognya harus menjadi teladan dalam kepemimpinannya.

Seorang kepala sekolah sangat memungkinkan untuk tidak dapat dijadikan teladan jika perkataan yang disampaikan tidak sesuai dengan perbuatan yang dicontohkan. Oleh karena itu juga dapat dikatakan bahwa kepala sekolah harus menetapkan niat yang baik untuk memajukan suatu lembaga pendidikan jika diberi tugas untuk mengemban tugas tersebut. Keadaan tersebut juga harus diiringi dengan keikhlasan untuk bekerja agar dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya tidak senantiasa melontarkan keluhan dari pada memberi jalan keluar dari masalah yang ia hadapi.

Dari segi pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru kepala SMP Al-Azhar Palu menerapkan model kepemimpinan yang senantiasa membimbing, memberi saran, mengarahkan, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru. Bagi guru yang ditemukan tidak melaksanakan tugas pembelajaran di kelas secara berturut-turut sebanyak tiga kali tanpa ada informasi yang jelas, dan setelah melakukan hasil evaluasi terhadap kehadiran dan proses pembelajaran tersebut maka langsung dilakukan pergantian tugas mengajar oleh guru yang lain.

Bagi guru yang berstatus sebagai pegawai negeri yang tidak mengindahkan kedisiplinan berdasarkan hasil pengamatan dikembalikan oleh kepala sekolah kepada pihak Dinas Pendidikan dan Pengajaran kota Palu, Sehingga dalam dokumen yang diperoleh dari sekolah seperti yang terdapat pada tabel 10 terdapat jumlah guru negeri hanya sebanyak 9 orang, dan guru yang bukan pegawai negeri sipil sebanyak 23 orang.

Dari segi kedisiplinan seperti yang telah dikemukakan di atas merupakan hal yang sangat menentukan dalam suatu lembaga pendidikan untuk menjadi berprestasi atau tidak berprestasi. Sebagai kepala SMP Al-Azhar Palu yang pernah mengabdikan dirinya.

Hasil pengamatan yang dilakukan secara berulang-ulang, kepala sekolah di luar negeri selama 4 tahun menjadikan pengabdian tersebut sebagai suatu pengalaman yang sangat berharga untuk pengembangan suatu lembaga pendidikan.

Mutu Pendidikan saat ini menjadi perhatian utama dalam pendidikan di Indonesia, karena mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya belum mencapai apa yang diharapkan, dan secara umum belum mampu bersaing di dunia internasional.

Seorang kepala sekolah harus memberi keteladan dalam berperilaku seperti:

- 1) Jujur,
- 2) Percaya diri,
- 3) Tanggung jawab,
- 4) Berani mengambil resiko dan keputusan,
- 5) Berjiwa besar,
- 6) Emosi yang stabil, dan
- 7) Teladan.

9. Kinerja Guru-Guru pada SMP Al-Azhar Palu.

Aspek kunci peran manajemen lembaga pendidikan Islam untuk mencapai sekolah yang unggul pada aspek mutu keluaran adalah peran guru. Memberdayakan para guru dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk berkreasi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas keluaran dari suatu lembaga pendidikan Islam.

Guru yang terdapat pada SMP Al-Azhar Palu dalam temuan penelitian di lapangan berdasarkan hasil observasi langsung menunjukkan bahwa rata-rata

memiliki kinerja yang sangat baik. Indikator dari kinerja tersebut adalah tingkat keaktifan dan partisipasinya dalam proses pembelajaran di kelas maupun pembinaan yang dilakukannya di luar kelas. Baik di laboratorium komputer, laboratorium IP A, di lapangan olah raga, serta dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kinerja guru pada SMP Al-Azhar dapat juga dilihat pada prestasi yang dihasilkan oleh mutu keluaran para peserta didik SMP Al-Azhar Palu bahwa dalam pengamatan pada tahun 2007-2008 tingkat kelulusannya masuk dalam 10 besar di tingkat Sulawesi tengah. Dan urutan pertama pada tingkat SMP swasta di Sulawesi tengah. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 dalam disertasi ini.

Dalam kaitannya dengan semangat berlomba dalam prestasi SMP Al-Azhar Palu memiliki data prestasi pada tahun 2009 sebagai berikut: Siswa Berprestasi di Tingkat Propinsi dan Nasional 2009.

No.	Nama	Lomba	Penghargaan	Tempat Lomba
1	Mutia K.	CIBI Speech	Peringkat Ke-8 Nasional	Jakarta
2	Andini Putri	LPIR Tk. Nasional	Peringkat 10 Nasional	Jakarta
3	Melani	LPIR Tk. Nasional	Peringkat 10 Nasional	Jakarta
4	DianN.	LPIR Tk. Nasional	Peringkat 10 Nasional	Jakarta
5	Nurvandi Eko	KLK Pramka Sulawesi	Peringkat 3 Bid. Adm.	Makassar
6	Bagas	KLK Pramka Sulawesi	Peringkat 3 Bid. P3K	Makassar
7	Moh. Lutfi	OSN Tk. Prop.	Juara 1 Fisika Tk. Sulteng	Jakarta
8	Andika N. A.	OSN Tk. Prop.	Juara 1 Matematika Tk.Sulteng	Jakarta
9	Awwal M. A.	Story Telling Sulteng	Juara 1 Tk. Propinsi	Jakarta
10	Naufal M.R.	Lomba Puisi Tk.Kota	Juara 1 Tk. Kota Palu	Sulteng
11	Anugrah E.P.	Lomba Puisi Tk.Kota	Juara 3 Tk. Kota Palu	Sulteng

Sumber: Written by www.alazhar-palu.org.

Bekerja baik yang memberikan nilai dan berguna bagi banyak orang dan memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan merupakan tugas dan kewenangan setiap manajer yang terlibat dalam suatu organisasi untuk membimbing dan membina serta mencerdaskan setiap anggota organisasi dalam suatu lembaga pendidikan.

Dari data tersebut dapat diasumsikan bahwa SMP Al-Azhar Palu telah mampu berkompetisi di tingkat nasional jika dibandingkan dengan sekian

banyak jumlah SMP yang ada di Indonesia.

Data tersebut menunjukkan bahwa kepala SMP Al-Azhar Palu telah menunjukkan kreatifitas manajerial, karena manajemen pendidikan adalah kunci atau pintu yang harus dilalui dalam meraih keberhasilan dan untuk mencapai kesuksesan dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan.

10. Eksistensi Masyarakat Miskin Pada SMP Al-Azhar Palu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa diperoleh data peserta didik yang tidak memiliki kemampuan dana untuk masuk pada SMP Al-Azhar Palu tetapi mereka tetap dapat diterima sebagai peserta didik pada SMP Al-Azhar Palu. Hal ini menunjukkan bahwa teori tentang keterbatasan peserta didik yang miskin untuk masuk ke sekolah unggulan tetapi memiliki prestasi akademik tidak berlaku bagi semua lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah unggulan tidak semuanya hanya dapat dinikmati oleh peserta didik yang memiliki kemampuan dana yang tinggi, tetapi juga dapat dinikmati oleh peserta didik yang ekonomi lemah tetapi mereka memiliki prestasi baik dalam proses hasil belajar dari sekolah dasar sebagai sekolah asalnya.

Eksistensi peserta didik yang miskin perlu mendapat perhatian khusus dari pimpinan setiap lembaga pendidikan, karena kemiskinan tidak identik dengan kebodohan, dan kebodohan tidak identik dengan ketertinggalan, hanya saja yang membedakan adalah pemberian kesempatan untuk berprestasi yang menjadi hambatan bagi orang miskin untuk meningkatkan kreatifitasnya. Oleh karena itu, kemiskinan perlu mendapat perhatian khusus dari orang kaya, itulah hikmanya setiap muslim diwajibkan untuk mengeluarkan zakat hartanya sebanyak 2,5 % dari penghasilannya untuk membersihkan hartanya dari hak orang lain yang melekat pada harta yang ia miliki dan peroleh.

V. Penutup

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data sebagai berikut bahwa implementasi manajemen sekolah unggulan dalam kaitannya dengan standar nasional pendidikan pada SMP Al-Azhar Palu, dapat dinyatakan bahwa betapa besar pengaruh fungsi manajemen dalam kaitannya dengan delapan standar nasional pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pengorganisasian, penerapan dari rencana yang telah ditetapkan, serta pengawasan dan pengevaluasian yang dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan setiap peserta didik. Dengan fungsi manajemen tersebut maka SMP Al-Azhar Palu dapat berkompetisi secara kualitas keluaran maupun pelayanan dan akuntabel baik di tingkat nasional maupun secara internasional, Pemenuhan kebutuhan kurikulum yang sesuai kondisi setempat, kesungguhan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan tenaga kependidikan yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana, dengan

melakukan pengelolaan pembiayaan secara maksimal akan menghasilkan kompetensi lulusan yang bermutu.

Bentuk manajemen sekolah unggulan dalam kaitannya dengan penerapan visi misi di SMP Al-Azhar Palu, yaitu SMP Al-Azhar Palu yang menetapkan visinya "Unggul Dalam Prestasi Anggun dalam Budi Pekerti". Visi tersebut dijabarkan dalam 9 indikator keunggulan yaitu Unggul dalam peningkatan mutu lulusan, Unggul dalam pengembangan kurikulum, Unggul dalam proses pembelajaran, Unggul dalam ketenagaan pendidikan, Unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan, Unggul dalam pengelolaan/ manajemen sekolah, Unggul dalam penggalangan/pengelolaan pembiayaan pendidikan. Unggul dalam pengelolaan penilaian, Unggul dalam budaya kebersihan, keindahan, dan keamanan lingkungan sekolah, diimplementasikan dalam bentuk manajemen yang berorientasi pada upaya mempertahankan pencitraan sebagai suatu lembaga pendidikan yang menerapkan disiplin mulai dari tingkat pimpinan, guru, tenaga administrasi serta pada para peserta didiknya.

Bentuk manajemen sekolah unggulan kaitannya dengan pengembangan jaringan hubungan kerja di SMP AL-Azhar Palu adalah dengan melakukan studi banding ke berbagai sekolah yang sudah maju baik di dalam negeri maupun di luar negeri, seperti Australia, Singapur, Malaysia, dengan mengikutsertakan peserta didik, guru-guru, dan para karyawan. Hasil tуди dilanjutkan dengan membuat kesepakatan kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan manajemen sekolah dan mutu keluaran.

Bentuk manajemen sekolah unggulan kaitannya dengan pelaksanaan dan pengawasan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada SMP Al-Azhar Palu yaitu sebagai kepala sekolah harus mempunyai kemampuan menganalisis secara kreatif setiap informasi yang diperoleh, untuk dijadikan bahan pembacaan terhadap setiap perkembangan yang diperoleh setiap peserta didik, melakukan pengukuran terhadap kualitas setiap tenaga pengajar sebagai tenaga profesional, dan perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. IX; Jakarta: 1997.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Karya Mandiri, 2006.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2007 tentang *Pendidikan dan Pendidikan Keagamaan*, Kumpulan Undang-Undang dan

Peraturan Pemerintah R.I.; Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007.

Profil sekolah SMP Al-Azhar Palu.

Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah SMP Standar Nasional, tahun 2008. Terlampir.

Republik Indonesia, Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. 1; Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

www.alazhar-Palu.org, Diakses tanggal 06 Januari 2009 19:33

www.alazhar-Palu.org, Diakses tanggal 06 Januari 2009 19:33 'Profil Sekolah SMP Al-Azhar Palu.